

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *MISSOURI*  
*MATHEMATICS PROJECT* (MMP) PADA SISWA KELAS IV  
SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013  
NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**BAYU DIMAS NUGROHO**

**A 510 090 114**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. Saring Marsudi, SH, M. Pd**

NIP/NIK : 130888669

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Bayu Dimas Nugroho

NIM : A 510090114

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : "PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Februari 2013

Pembimbing

**Drs. Saring Marsudi, SH, M. Pd**

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Bayu Dimas Nugroho, A510090114, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 99 Halaman

*Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk meningkatkan minat belajar siswa dan tentunya hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes melalui penerapan metode Missouri Mathematics Project (MMP). Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 27 siswa. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini diawali dengan pra siklus, dimana peneliti bertindak sebagai observer guru kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes, kemudian peneliti melakukan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.*

*Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan pembelajaran matematika dengan metode Missouri Mathematics Project (MMP) dapat meningkatkan minat belajar. Peningkatan minat belajar dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu a) Merasa senang saat pembelajaran, yaitu pada pra siklus 36,30%, Siklus I 71,85%, dan Siklus II 85,93%,. b) Ikut berpartisipasi berpikir (memberikan tanggapan) yaitu pada pra siklus 49,63%, Siklus I 67,41%, dan Siklus II 80,74%,. c) Kemauan atau keinginan dalam belajar yaitu pada pra siklus 54,81%, Siklus I 67,41%, dan Siklus II 79,26%. Dari peningkatan minat juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dengan data diperoleh pada pra siklus sebanyak 15 siswa atau sebesar 55,56%, prosentase ketuntasan yang diperoleh siklus I sebanyak 19 siswa atau sebesar 70,37%, prosentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus II sebanyak 23 siswa atau sebesar 85,18%.*

*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan pembelajaran melalui penerapan metode Missouri Mathematics Project (MMP) dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes.*

**Kata Kunci :** *Missouri Mathematics Project, minat , hasil belajar.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti jumlah siswa kelas IV adalah 27 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah 10 Tipes umumnya masih bersifat monoton dengan menggunakan pendekatan *teachaer centered* menggunakan metode ceramah saja dalam menagajar pandangan yang sering keliru ini terjadi pada guru yang seharusnya guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran yaitu guru hanya membantu jalannya proses pembelajaran.

Minat belajar yang kurang terjadi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 hal ini terbukti dari saat pembelajaran hanya sekitar 40% siswa yaitu 11 siswa menunjukkan minat belajar tinggi. Hasil belajar yang rendah terjadi pula pada siswa dikelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes. Dari keseluruhan siswa 27 siswa masih terdapat 10 siswa yang belum memenuhi KKM yaitu sekitar 40%, jika hal ini terus terjadi dikhawatirkan permasalahan ini akan berdampak pada kesalahan pemahan konsep pada materi-materi selanjutnya, kemudian menimbulkan dampak negatif seperti tidak naik kelas. Minat belajar dan hasil belajar didalam kelas yang rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu cara mengajar guru untuk meilih metode yang tepat untuk mengajar matematika seperti penggunaan metode caramah konvensional yang sering dilakukan oleh guru. Penggunaan alat peraga juga mempengaruhi dalam belajar agar lebih membangkitkan minat dalam belajar siswa didalam kelas.

Minat (interes); ”jika seseorang yang tertuju pada suatu obyek sebenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi),yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat” Abu ahmadi (2003:151). Dalam praktek sehari-hari antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama,dan dalam praktek selalu bergandengan satu sama lain.

Minat belajar terdapat pula indikator-indikator untuk mengetahui reaksi atau aktivitas dari subyek penelitian seperti dalam penelitian ini adalah siswa. Minat adalah "sikap jiwa orang seorang yang termasuk ketiga fungsi jiwanya(kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat adalah perasaan" Abu Ahmadi (2003:151). Dari pendapat ini dapat ditarik kesimpulan bahwa minat itu terdiri dari tiga fungsi yaitu meliputi aspek kognisi(gejala pengenalan), konasi(gejala kemauan), emosi(gejala perasaan). Kognisi ini berhubungan dengan aspek berpikir karena melalui obyek pengamatan. Gejala kognisi lainnya yaitu: tanggapan, asosiasi, ingatan, fantasi, berpikir, intelegensi, intuisi, pengamatan melalui indra. Emosi atau gejala perasaan merupakan keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif. Konasi atau gejala kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Kemauan dapat disamakan dengan kehendak atau hasrat. Kemauan digolongkan menjadi 6, yaitu: Dorongan, Keinginan, Hasrat, Kecenderungan, Hawa nafsu, Kemauan. Dari aspek yang dikemukakan hanya beberapa aspek saja dari keseluruhan aspek yang telah dikemukakan diatas yaitu: 1. Aspek untuk ikut berpikir(menanggapi), 2. Perasaan senang, dan 3. Kemauan atau keinginan untuk belajar.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah *Missouri Mathamatics Project* (MMP) Salah satu model yang secara empiris melalui penelitian adalah model yang dikembangkan dalam *Missouri Mathamatics Project* (MMP). *Missouri Mathamatics Project* (MMP) merupakan salah satu model yang terstruktur seperti halnya Struktur Pengajaran Matematika (SPM) Corvey dalam (Krismanto 2003:11). Langkah-Langkah Pembelajaran *Missouri Mathamatics Project*(MMP) secara sederhana tahapan kegiatan dalam struktur pengajaran matematika, Krismanto (2003:11) yaitu :

1. Pendahuluan atau Review: apersepsi, motivasi, membahas PR
2. Pengembangan : penyajian ide sebagai pembelajaran konsep dan penjelasan diskusi dengan contoh konkret

3. Latihan dengan bimbingan penerapan kooperatif : siswa merespon soal, guru mengamati, belajar kooperatif
4. Kerja mandiri : Siswa bekerja sendiri untuk latihan atau perluasan konsep pada langkah 2.
5. Penutup : penyusunan rangkuman dan penugasan atau PR.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas diambil dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Tipes yang beralamat di Jl Pangeran Wijil II No 1 Kecamatan Serengan Surakarta. Penelitian yang dilakukan hanya dilakukan di kelas IVB SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa adalah 27 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Wali kelas kelas IV yaitu Sapto Nugroho S.Pd sekaligus kolaborator penelitian. Penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mencari informasi melalui pengamatan langsung dari mulai dari awal sampai akhir yaitu sebelum pelaksanaan (pra siklus), pelaksanaan, setelah pelaksanaan dan perkembangan minat belajar matematika didalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Rubino Rubianto (2011:67).

3. Tes

Bentuk pertanyaan atau tugas yang diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan,

penguasaan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Tes terdiri dari tes tertulis dan non tes.

#### 4. Dokumentasi

Data dokumentasi diperoleh peneliti dari arsip hasil tes atau daftar nilai tes yang telah ada sebelum diteliti. Yang dapat dijadikan dokumentasi antara lain foto, arsip nilai siswa, data diri dan latar belakang siswa, sikap siswa dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif yaitu membandingkan hasil dari tindakan dalam tiap siklus dengan indikator kerja yang telah ditetapkan. Hasil dari analisis ini adalah kelebihan dan kekurangan dalam setiap siklus yang telah dilaksanakan. Teknik analisis tersebut bermaksud mengungkapkan kelebihan dan kekurangan kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Hasil analisis ini merupakan acuan untuk menyusun rencana tindakan kelas selanjutnya. Analisis data dilakukan bersama-sama antara peneliti dan guru kelas yang berkaitan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Masing-Masing Siklus**

#### **1. Siklus I**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Januari 2013. Alokasi waktu adalah dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus-siklus dan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan yang dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Peneliti membuat soal tes tentang penjumlahan bilangan bulat.

- 3) Persiapan media dan peralatan termasuk penggrais yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penulis menyediakan lembar soal kelompok.
- 4) Persiapan instrumen yang diperlukan dalam peneliti ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar wawancara, peralatan dokumentasi yakni, *camera digital*.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

##### 1) Tindakan Siklus I pertemuan 1

Materi pembelajaran yang di ajarkan pada siklus I adalah mengenai pengenalan penjumlahan bilangan bulat. Pada awal guru peneliti mengondisikan siswa dan mempersiapkan diri siswa. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti :

##### a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru (Peneliti) menggali informasi dan pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi penjumlahan bilangan bulat dengan penerapan *Missouri Mathematics Project*.

##### b) Elaborasi

Guru menjelaskan pada siswa langkah-langkah pembelajaran dalam *Missouri Mathematics Project*. Siswa dibagi kelompok kemudian guru membagikan lembar soal kelompok, Selanjutnya siswa diberi arahan dalam mengerjakan soal-soal oleh guru. Siswa bekerja dalam kelompoknya masing-masing dengan bimbingan guru. Setelah proses diskusi selesai, selanjutnya perwakilan dari tiap-tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaannya sesuai intruksi guru di depan kelas. Guru bersama siswa lain memberi tanggapan tentang pekerjaannya. Selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa.

##### c) Konfirmasi

Guru (peneliti) melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti, kemudian meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan materi pelajaran yang telah selesai dipelajari. Kegiatan selanjutnya, siswa diberi soal-soal untuk dikerjakan secara individu.

Kegiatan penutup guru (peneliti) memberikan *reward* dan tugas rumah kepada siswa untuk dikerjakan dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Akhirnya guru (peneliti) menutup pembelajaran dengan salam.

## 2) Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan pada pertemuan 2 tidak jauh berbeda dengan pertemuan 1 mulai dari awal pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran. Namun perbedaannya lebih ditekankan pada pengambilan data yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

### c. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian dan kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

Pengamatan tidak hanya difokuskan pada guru, namun juga dilakukan terhadap minat belajar siswa selama pembelajaran. Sehingga pengamatan dilakukan menyeluruh pada semua aspek, baik

### d. Refleksi

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru peneliti masih belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Matematika khususnya penjumlahan bilangan bulat dengan *Missouri Mathematics Project*. Jadi dapat dianalisis bahwa kekurangan pada siswa dan guru dalam mengikuti pembelajaran Matematika dengan *Missouri Mathematics Project* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang memahami materi yang diberikan
- 2) Siswa masih kesulitan dalam memahami maksud dari soal

- 3) Ada beberapa siswa yang mengganggu teman yang lain sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal
- 4) Guru belum maksimal dalam manajemen kelas
- 5) Suara guru kurang maksimal

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang masih banyak kekurangan maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II. Hal ini dikarenakan bahwa pada siklus I minat belajar siswa masih rendah dengan tiap aspek minat yaitu, merasa senang saat pembelajaran 71,85%, ikut berpartisipasi berpikir (memberikan tanggapan) 67,41%, kemauan atau keinginan dalam belajar 67,41%

Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 60 belum mencapai target 80%, baru mencapai 70,37% atau 19 siswa dari 27 siswa yang masuk. Dengan nilai rata-rata 61,48 dari hasil evaluasi kelas.

## **2. Siklus II**

Tindakan siklus II ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan, Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 16 dan 17 Januari 2013. Rincian kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

### **a. Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus II hampir sama dengan siklus I dengan ditambah peneliti membuat suatu perencanaan dengan berpedoman pada hasil refleksi yang telah dilaksanakan peneliti pada siklus I.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1 dan 2

pelaksanaan tindakan dilaksanakan 16 dan 17 Januari 2013.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I mulai dari awal pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran. Namun perbedaannya pada perbaikan berdasarkan masalah yang terjadi di siklus I ditekankan pada pengambilan data yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

### c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi ini juga dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.

Pengamatan tidak hanya difokuskan pada siswa, namun juga dilakukan terhadap aktifitas guru peneliti selama pembelajaran. Sehingga, pengamatan dilakukan menyeluruh pada semua aspek, baik dari aspek minat belajar siswa, maupun kegiatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### d. Refleksi

Keseluruhan data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan, peneliti memperoleh informasi bahwa guru sudah maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika khususnya penjumlahan bilangan bulat dengan penggunaan metode *Missouri Mathematics Project* . Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengamatan siswa tentang aspek minat yang menyatakan bahwa secara keseluruhan siswa merasa senang ,ikut berpikir, dan tidak terlalu mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu guru juga sudah memberikan teguran secara tegas pada siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Berdasarkan dari uraian diatas, dapat dianalisis bahwa:

- 1) Siswa sudah dapat memahami soal yang diberikan
- 2) Secara keseluruhan siswa merasa senang dengan pembelajaran matematika menggunakan *Missouri Mathematics Project*

- 3) Masih ada beberapa siswa yang suka mengganggu teman yang lain, namun dapat diatasi dengan baik oleh guru
- 4) Guru sudah maksimal menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak ada lagi siswa yang menganggap pembelajaran matematika itu membosankan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, maka peneliti menganalisis bahwa berdasarkan pada indikator ketercapaian yang ditetapkan peneliti dikatakan telah berhasil dan terdapat peningkatan apabila rata-rata nilai hasil observasi aspek minat belajar matematika yang diperoleh siswa dikelas mencapai  $>75\%$ . Capaian target pada siklus I adalah  $75\%$  dari jumlah siswa (kurang lebih 19 siswa) dan pada siklus II  $>75\%$  dari jumlah siswa (kurang lebih 23 siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada siklus II sudah dapat dikatakan berhasil, karena rata-rata aspek minat belajar siswa siswa kelas IV adalah merasa senang saat pembelajaran  $85,93\%$ , ikut berpartisipasi berpikir (memberikan tanggapan)  $80,74\%$ , kemauan atau keinginan dalam belajar  $79,26\%$ . Dan siswa sudah mencapai lebih dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60 sebesar  $85,18\%$ . Ditunjukkan pula peningkatan terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika terutama penjumlahan bilangan bulat. Berdasarkan fakta yang telah diuraikan diatas maka peneliti tindakan kelas ini dianggap cukup dan diakhiri pada siklus II.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes tentang peningkatan minat belajar dan hasil belajar matematika melalui metode pembelajaran *Missouri mathematics project* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Indikator Minat Belajar Belajar

- a. Merasa senang saat pembelajaran, yaitu pada pra siklus 36,30%, Siklus I 71,85%, dan Siklus II 85,93%,.
- b. Ikut berpartisipasi berpikir (memberikan tanggapan) yaitu pada pra siklus 49,63%, Siklus I 67,41%, dan Siklus II 80,74%,.
- c. Kemauan atau keinginan dalam belajar yaitu pada pra siklus 54,81%, Siklus I 67,41%, dan Siklus II 79,26%.

b. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika dibuktikan mengalami peningkatan ketuntasan, prosentase ketuntasan yang diperoleh pada pra siklus sebanyak 15 siswa atau sebesar 55,56%, prosentase ketuntasan yang diperoleh siklus I sebanyak 19 siswa atau sebesar 70,37%, prosentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus II sebanyak 23 siswa atau sebesar 85,18%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Handayani, Tri. 2009. *Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Missouri Mathematics Project (MMP)*. Skripsi .Surakarta :FKIP UMS
- Hartini, Sri dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta :BP FKIP UMS
- Ibrahim dan Suparni. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Teras
- Iswandari Yeni P, Arum.2011. *Peningkatan Minat Belajar Ipa melalui Metode Pembelajaran Example Non Example Dikelas Iv SD Negeri 01 Mojoreno Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun Aharan 2010/2011*. Skripsi. Surakarta :FKIP UMS
- Kastono. 2012. *Penggunaan Media Gambar Tokoh Idola Pilihan Siswa Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Siswa Sd Negeri 03 Bangsri Kecamatan Karangpandan Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi .Surakarta :FKIP UMS
- Krismanto, Al. 2003. *Beberapa Teknik Model, Dan Strategi Dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta :Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Pengembangan Penataran Guru (PPPG) Matematika
- Mustaqim, Burhan dan Astuti, Ary. 2008. *Ayo Belajar Matematika untuk SD/MI kelas IV* . Jakarta : Pusat PerbukuanDepartemen Pendidikan Nasional (BSE)
- Nur Arini, Dwi. 2012. *Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Student Facilitator And Explaining Dengan Media Chart Kelas V SD Negeri Banyuurip Klego Boyolali Tahun 2011/2012*. Skripsi . Surakarta :FKIP UMS
- Nur, Rini H. 2011. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Dengan Metode Think Pair Share Bagi Siswa Kelas Iv Semester 2 Sd Negri 03 Dalangan Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi .Surakarta :FKIP UMS

- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip & teknik evaluasi pengajaran*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Samino dan Saring M. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Kartasura :Fairus Media
- Shadiq, Fajar. 2009. *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta :Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika
- Simanjuntak, Lisnawaty dkk. 1993. *Metode mengajar matematika*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sutanto, Heri.2012..*Penerapan Directed Reading Thinking Activities Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pknbagi Siswa Kelas V SD Negeri Pajang Iiisurakarta Tahun 2011/2012. Skripsi*. Surakarta :FKIP UMS
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Tim Pustaka Familia. 2006. *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingnya*. Yogyakarta : Kanisus